

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian field research ialah jenis penelitian yang digunakan penulis untuk penelitian dimana penelitian ini dilakukan di lapangan untuk mendapatkan data secara langsung dengan cara mewancarai responden.¹ Suatu penelitian memerlukan metode atau cara untuk mempermudah tujuan penelitian, Dalam melakukan penelitian tidak bisa lepas dari yang namanya metode sebab metode adalah bagian hal terpenting dalam melakukan penelitian. Penelitian tidak akan bermakna jika tidak didasari dengan landasan dasar, maka dari itu peneliti harus mengerti mengenai metode-metode yang baik dan relevan yang sesuai dengan pokok permasalahannya.

Cara ilmiah untuk mendapatkan data yaitu dengan metode penelitian dengan maksud dan kegunaan tertentu.² Dalam penelitian mempelajari suatu objek harus menggunakan pedoman dan arahan dan faktor terpenting sebagai pedoman dan pemberi arahan adalah metode penelitian, sehingga diharapkan penelitian berjalan dengan lancar dengan menggunakan metode peneliti. Oleh karena itu penulis berharap bisa memperoleh hasil yang optimal dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam hal metode penelitian sebagai cara untuk memecahkan suatu permasalahan dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengklarifikasi, dan mendenifisikan data.

Pendekatan kualitatif adalah jenis pendekatan yang digunakan peneliti. Pendekatan kualitatif pada dasarnya adalah meninjau obyek dalam kesehariannya dan berinteraksi dengan mereka dan berusaha memahami, menafsirkan Bahasa dan dunia sekitarnya.³ data kualitatif adalah Data data yang dijelaskan dalam bentuk kalimat atau uraian, data ini memiliki peranan penting untuk menafsirkan secara terperinci suatu masalah.⁴

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berfungsi mengatur bagaimana penelitian itu berjalan dan membahas mengenai waktu dan tempat serta

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2012), 306.

³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2002), 5.

⁴ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006),

penelitian akan dilakukan. Sehingga dapat memperoleh data yang benar dan detail, karna dalam penelitian membutuhkan waktu yang lama. Untuk tempat lokasi penelitian akan dilaksanakan di Bank BTPN Syariah Area Demak dan rumah nasabah dari pembiayaan PMD (Paket Masa Depan) yang beralamat di Kabupaten Demak. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk penelitian adalah dari tanggal 18 Juli 2022- 18 Agustus 2022.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data responden penelitian. Pada penelitian kualitatif dikatakan sebagai orang yang memberikan informasi khusus⁵ Subjek penelitian merupakan sumber data responden penelitian. Pada penelitian kualitatif disebut dengan informan, yaitu seseorang yang memberikan informasi.⁶ Dalam penelitian ini, untuk menentukan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu menentukan pengambilan sampel sumber data pada pertimbangan khusus.⁷

Pada penelitian ini, penulis akan memilih informan yang ahli dalam bidangnya yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai Implementasi Produk Pembiayaan Paket Masa Depan (Pmd) Dalam Mengembangkan Usaha Industri Rumah Tangga dengan memilih manager BTPN Syariah, Marketing pembiayaan, dan nasabah pengguna pembiayaan PMD.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer penelitian diperoleh melalui cara mewancarai obyek dan observasi secara langsung. Sumber data primer adalah sumber data yang didapat secara langsung dengan menggunakan alat pengukur data secara langsung pada obyek sebagai informan. Sumber data primer data primer dapat diperoleh dari hasil wawan cara secara langsung dengan pihak manajemen, pegawai, maupun nasabah PMD BTPN syariah area Demak

⁵ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 142

⁶ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 142.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 218.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Data sekunder yaitu berupa dokumen-dokumen, buku maupun literature yang berbentuk cetakan maupun elektronik yang menerangkan tentang masalah yang terkait.

Data sekunder dalam penelitian didapat dari arsip atau dokumentasi yang terkait dengan dengan kegiatan yang ada dilokasi penelitian yang berhubungan dengan pokok permasalahan penelitian ini yaitu implementasi dan dampak produk pembiayaan paket masa depan terhadap industri rumah tangga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara pengumpulan data yang teratur dan standar untuk mendapatkan data yang diperlukan. Ada 3 metode pengumpulan yaitu:

1. Metode Observasi (pengamatan)

Metode pengumpulan data dimana penulis mencatat dan mengumpulkan informasi dari informan yang dibutuhkan selama penelitian. kesaksian terhadap kejadian bisa dengan dilihat, mendengarkan, merasakan, mendokumentasikan kemudian dicatat serasional mungkin. Dalam penelitian penulis memakai metode observasi secara transparansi dimana proses pengawasan orang-orang yang mengetahui bahwa mereka sedang diamati untuk pengumpulan data, peneliti mengatakan terus secara terbuka kepada objek penelitian atau informan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. jadi informan mengetahui dari awal tentang aktivitas peneliti.

2. Wawancara

Wawancara yaitu metode survei untuk mengumpulkan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. teknik wawancara dilaksanakan untuk narasumber yang tidak bisa membaca dan menulis dan pertanyaan yang membutuhkan deskripsi dari pewawancara. Dalam penelitian ini. Penulis melakukan wawancara tidak terstruktur dengan cara tatap muka agar penulis dapat mengajukan bnyak pertanyaan. Dan wawancara tatap muka ini penulis dapat melakukan wawancara di lokasi kerja, dipusat perbelanjaa, dirumah maupun ditempat lain.⁹

⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 8.

⁹ Nur Indriantoro, *Penelitian bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 1999), 152-153.

Penulis menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur yaitu penulis tidak menentukan pedoman wawancara yang telah tersusun secara teratur dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahannya yang akan ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur kerap dilakukan untuk penelitian terdahulu atau bahkan untuk peneliti yang lebih mendalam atas subyek yang diteliti.¹⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan kejadian yang sudah terjadi pada saat melakukan penelitian lapangan. Dokumentasi dapat berupa tulisan, foto, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya tulisan harian, sejarah kehidupan, biografi, pengaturan serta kebijakan. Dokumen yang berupa foto contohnya gambar hidup, sketsa, dan dokumentasi pengambilan pada saat penelitian dengan informan dan lain-lain. Studi dokumen ialah pelengkap dari pemakaiannya cara observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.¹¹

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian uji keabsahan data penelitian sering ditujukan cuma pada pengujian validitas dan reliabilitas.¹² Pengujian Validitas adalah ketentuan antara data kejadian pada obyek penelitian dengan daya yang bisa dilaporkan oleh penulis. Realibilitas berhubungan dengan kualitas konsistensi dan keseimbangan data atau temuan.¹³ Dalam penelitian kualitatif, Data dapat dikatakan valid asalkan tidak ada kontras antara yang dilaporkan peneliti dengan objek penelitian yang terjadi sesungguhnya.¹⁴

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan bagian verifikasi data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber.¹⁵ Triangulasi sumber untuk membuktikan kredibilitas data dapat dilaksanakan dengan cara memverifikasi data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. Dalam hal ini melaksanakan wawancara

¹⁰ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 121.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 240.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 422.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 363.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 364.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 466.

dengan karyawan, nasabah BTPN, dan manajemen BTPN Syariah Area Demak.

Pengujian dalam keabsahan data penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif sangatlah berbeda. Dalam pengujian keabsahan data ini penelitian kualitatif menggunakan beberapa cara pengujian yang meliputi:

1. Uji *Credibility*

Dalam penelitian kualitatif kebenaran data bisa diuji dengan cara perpanjangan pengamatan. berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan wawancara kembali kepada informan yang telah diwawancarai maupun informan baru. Dalam perpanjangan pengamatan sebaiknya dipusatkan untuk pengujian kepada data yang sudah didapatkan untuk mengetahui kredibel atau tidak kredibel. Peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan member *chek*.

Dalam pengujian keabsahan data penelitian ini yang akan digunakan yaitu meningkatkan ketekunan dan triangulasi. Meningkatkan ketekunan disini peneliti akan melakukan pengamatan secara mendalam tentang bagaimana penerapan produk pembiayaan PMD untuk mengembangkan bisnis industri rumah tangga. Sedangkan triangulasi dengan cara melakukan pengecekan kembali data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Uji *Transferability*

Pengujian *Transferability* yaitu pengujian hasil suatu data yang diperoleh peneliti sejauh mana bisa digunakan pada kondisi atau kasus lain.¹⁶

3. Uji *Dependability*

Uji *Dependability* yaitu uji reliabilitas penelitian, dimana penelitian dianggap ralibel jika peneliti lain mampu mengulangi proses penelitian.¹⁷

4. Uji *Confirmability*

Uji *Confirmability* disebut dengan uji obyektifitas penelitian. jika penelitian bisa dikatakan obyektif jika hasil penelitian sudah disepakati banyak orang.¹⁸

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 376.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 377.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 377.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan penggolongan data. Data yang terkumpul bisa berupa gambar, foto, dokumen, catatan lapangan, laporan dan komentar peneliti dan sebagainya. Dalam kegiatan analisis data ialah mengatur, mengategorikan, memberikan kode, mengelompokkan.

Analisis data yang diterapkan yaitu analisis data kualitatif di mana data dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis terhadap hasil wawancara terhadap informan, analisis tentang indikasi selama peneliti berkontribusi dengan informan, dan analisis tentang bermacam-macam tanggapan informan.

Dalam analisis data penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang didapat, seterusnya dikembangkan pola hubungan yang spesifik atau membentuk hipotesis. Menurut hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, kemudian dicari data lagi secara terus-menerus sehingga berikutnya bisa menyimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan pengumpulan data tersebut. Bila data yang terkumpul berulang-ulang menggunakan teknik triangulasi diterima hipotesis, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹⁹ Berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.²⁰ Analisis dilaksanakan melalui proses. Proses yang artinya konkritisasinya dimulai dari pengumpulan data dan diolah secara stimulus, yaitu setelah meninggalkan lapangan. Menganalisis data merupakan pekerjaan yang membutuhkan konsentrasi perhatian, aktivasi tenaga, dan pikiran peneliti. Selain menganalisis data, peneliti juga harus mendalami kepustakaan guna memberitahukan adanya teori baru yang (jika ada) ditemukan.²¹

Melalui data-data yang diperoleh di lapangan, peneliti menganalisis lantas mencocokkan dengan teori yang sudah diekspresikan sebagai dasar teoritis dalam penelitian ini. Adapun aktivitas-aktivitas analisis data yang dilakukan selama penelitian adalah:

¹⁹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 115.

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1* (Andi OFFSET, 2002), 42.

²¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145-146.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih dan merangkai hal-hal pokok, menitikberatkan pada hal-hal yang krusial dari data yang didapatkan dilapangan.²²

Mereduksi data berarti memilih dan merangkai hal-hal pokok sesuai dengan judul penelitian, memusatkan pada hal yang krusial, dicari pola dan temanya lalu membuang yang tidak perlu. Data yang sudah terkumpul dari beberapa sumber seperti: pengamatan, wawancara, dokumen resmi, dokumentasi pribadi, ditelaah sebagai Proses analisis data. Data yang sudah terkumpul semua kemudian dibaca, ditelaah dan dipelajari. Kemudian setelah penelaahan dilaksanakan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini penyortiran data dilakukan dengan cara menentukan mana data yang berguna, dan penting. Sedangkan data yang tidak penting dan tidak berguna.²³ Artinya peneliti hanya memakai data yang cocok dengan penelitian, seperti implementasi produk pembiayaan paket masa depan (PMD) untuk mengembangkan bisnis industri rumah tangga.

2. Penyajian Data

Sesudah data direduksi, langkah seterusnya yaitu data didisplay atau data disajikan, maksudnya yaitu tersusunnya informasi yang terkumpul yang kemungkinan memberi adanya penarikan suatu kesimpulan dan pengambilan keputusan. Artinya dalam pengambilan keputusan yang bersumber dari data reduksi yang terkumpul yang akan diverifikasi terlebih dahulu mengenai implementasi produk pembiayaan paket masa depan (PMD) untuk mengembangkan bisnis industri rumah tangga.

3. Kesimpulan

Dalam kesimpulan dan verifikasi dilakukan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilaksanakan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara meninjau ulang data yang sudah ada. Menurut verifikasi data ini kemudian dapat ditarik kesimpulan pada akhir temuan penelitian.

Tata cere melakukan teknik pengumpulan data adalah sehabis data terkumpul kemudian data direduksi, disusun, kemudian dipilih sesuai permasalahan penelitian, langkah

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 335.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 335.

berikutnya memperlihatkan data yang direduksi ini lantas ditarik kesimpulan dan diverifikasi data tersebut. Hasil yang didapat dari data tersebut masih bersifat sementara semakin banyak terkumpulnya data yang didapat hasilnya semakin *gounded* dan proses pengambilan kesimpulannya dilakukan dengan cara berfikir induktif, yaitu cara menganalisa data dengan mengontrol fakta-fakta yang eksklusif lantas ditarik hasil yang lebih universal.²⁴ Dalam hal ini adalah menarik hasil dari Implementasi produk pembiayaan paket masa depan (PMD) untuk mengembangkan bisnis industri rumah tangga di BTPN Syariah Area Demak.



²⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: UGM Press, 2000), 130.